

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Kegiatan Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai Mei 2023, yang mana penelitian ini bertempat di Sukma Jaya Farm Desa Pondokagung Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang.

3.2 Materi dan Alat

3.2.1 Materi Penelitian

Materi yang digunakan pada penelitian ini adalah peternak kambing Peranakan Etawa (PE) di Desa Pondokagung Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang. Pemilihan peternak ditentukan secara *purposive* peternak dipilih secara sengaja di Desa Pondokagung Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang.

3.2.2 Bahan dan Alat

Bahan dan alat yang digunakan pada penelitian kali ini adalah alat tulis, laptop, dan kamera.

3.3 Batasan Variabel

Batasan variable dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Analisis Pendapatan

Adapun batasan variable pada analisis pendapatan adalah

1. Pendapatan adalah keuntungan bersih yang diperoleh dari pengurangan jumlah keseluruhan pendapatan yang diperoleh dengan keseluruhan biaya operasional setiap periodenya.
2. Biaya tetap adalah biaya yang tidak dipengaruhi oleh jumlah produksi yang dihasilkan. misalnya: sewa tempat, bunga hutang bank, pajak, penyusutan peralatan (depresiasi).

3. Biaya tidak tetap adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang dihasilkan. misalnya: gaji karyawan, komisi penjualan, biaya lembur, transport, kesehatan ternak dan pakan ternak.
4. Penyusutan adalah pengurangan nilai yang disebabkan karena waktu dan penggunaan dari semua biaya tetap.
5. Penerimaan merupakan keseluruhan pendapatan dari kegiatan produksi ternak kambing perah yang berupa penjualan susu dan feses.

3.3.2 Pemasaran Susu

Pemasaran susu diperoleh dari hasil wawancara dan observasi peneliti teradap peternak. Adapun batasan variable pada pemasaran susu adalah:

1. Strategi pemasaran pada produk, harga, tempat, cara mempromosikan.
2. Komunikasi Pemasaran apakah dipasarkan secara langsung, pemasaran tidak langsung, ataupun pemasaran melalui tiga perantara.

3.4 Metode Pengambilan Sampel

Metode yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Objek dalam penelitian ini yaitu usaha Peternakan Sukma Jaya Farm yang berada di Desa Pondokagung Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang. Cara pengambilan sample yaitu mengumpulkan data utama tentang analisis pendapatan dan pemasaran susu melalui wawancara dengan peternak.

3.5 Jenis Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam menyusun penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data asli yang di kumpulkan oleh periset untuk menjawab masalah risetnya secara khusus. Data primer didapatkan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang didapat dari responden penjual susu

kambing etawa. Sedangkan data sekunder adalah data yang di kumpulkan oleh pihak lain bukan oleh periset sendiri untuk tujuan yang lain. Data sekunder diperoleh dari study literature dan buku-buku lainnya yang berkaitan dengan pembahasan, serta sumber lain dari masalah, jurnal, koran maupun internet atau sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

3.5.1 Analisis Pendapatan

Jenis data yang digunakan pada analisis pendapatan menggunakan Data Kuantitatif adalah data yang dapat diukur atau dihitung langsung yang berupa informasi atau penjelasan dihitung dengan bilangan atau bentuk angka. Data yang diperoleh dianalisis dengan B/C ratio, yaitu perbandingan antara penerimaan dan biaya yang dikeluarkan.

3.5.2 Pemasaran susu

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, penelitian dimaksudkan untuk mencari gambaran konseptual mengenai strategi komunikasi pemasaran Sukma Jaya Farm. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud memberikan gambaran suatu gejala sosial tertentu, sudah ada informasi mengenai gejala sosial seperti yang dimaksudkan dalam permasalahan penelitian. Penelitian ini, dimaksudkan untuk menjawab penjelasan yang lebih terperinci mengenai gejala sosial seperti yang dimaksudkan dalam suatu permasalahan penelitian yang bersangkutan.

3.6 Analisis Data

3.6.1 Analisis Pendapatan

Metode analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu Analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menggambarkan perhitungan

biaya produksi, pendapatan, dan analisis finansial. Data yang diperoleh tersebut disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan dalam menganalisis data yang diperoleh. Selanjutnya data yang diperoleh tersebut dianalisis untuk mengetahui biaya produksi yang meliputi biaya tetap dan biaya tidak tetap, pendapatan, dan analisis finansial.

A. Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Biaya dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Biaya tetap

Merupakan biaya yang tidak dipengaruhi oleh produksi yang dihasilkan. Misalnya: biaya peralatan, dsb.

2. Biaya Tidak Tetap

Merupakan biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang dihasilkan (biaya operasi). Misalnya: pakan, obat-obatan, vaksin, polard, vitamin.

Biaya produksi secara matematis dapat ditulis sebagai berikut :

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

$TC = Total Cost$ (Total Biaya Produksi)

$TFC = Total Fixed Cost$ (Total Biaya Tetap)

$TVC = Total Variable Cost$ (Total Biaya Variabel)

B. Pendapatan

Pendapatan adalah hasil dari usaha, yaitu hasil kotor dengan produksi yang dinilai dengan uang, kemudian dikurangi dengan biaya produksi dan pemasaran sehingga diperoleh pendapatan bersih usaha tani

$$N = TR - TC$$

Keterangan :

N : Pendapatan

TR : Total penerimaan

TC : Biaya total

C. Analisis *Benefit Cost Ratio* (B/C)

B/C merupakan perbandingan antara tingkat keuntungan yang diperoleh dengan total biaya yang dikeluarkan.

$$A = \frac{B}{C}$$

Keterangan :

A : Kriteria kelayakan

B : Pendapatan total yang diperoleh (Rp)

C : Biaya total dinyatakan dalam satuan (Rp)

Kriteria :

B/C Ratio > 1 berarti usaha tersebut layak

B/C Ratio < 1 berarti usaha tersebut tidak layak

B/C Ratio = 1 berarti usaha tersebut impas (BEP).

D. Analisis *Break Even Point* (BEP)

Analisis BEP merupakan sarana untuk menentukan kapasitas produksi yang harus dicapai oleh suatu perusahaan agar memperoleh keuntungan (Nasution, 2006). BEP memberikan informasi mengenai berapa jumlah volume penjualan,

dimana agribisnis kambing peranakan etawa berada pada kondisi tidak ber laba tapi juga tidak mengalami rugi. Break Even Point adalah titik pertemuan antara biaya dan penerimaan. BEP dibagi menjadi dua yaitu BEP produk dan BEP harga. Rumus BEP produk adalah:

$$\text{BEP (Produk/Liter)} = \frac{\text{Biaya Produksi Total}}{\text{Harga Jual}}$$

BEP produk adalah membagi total biaya yang dikeluarkan dalam usaha dengan harga jual susu. BEP produk digunakan untuk mengetahui berapa jumlah penjualan impas. Untuk rumus BEP harga adalah:

$$\text{BEP (Harga/Rp)} = \frac{\text{Biaya Produksi Total}}{\text{Hasil Produk}}$$

BEP harga adalah membagi total biaya yang dikeluarkan dengan total susu yang di produksi. BEP harga digunakan untuk mengetahui berapa jumlah penerimaan yang harus dicapai.

3.6.2 Saluran Pemasaran Susu

Metode analisis yang digunakan pada pemasaran susu menggunakan analisa kualitatif, yaitu merupakan suatu bagian integral dari analisis data, yang dipandu berdasar pertanyaan penelitian dan mengarahkan pada pertanyaan- pertanyaan baru. Keadaan yang demikian membebaskan peneliti kualitatif dari berbagai syarat, dan sekaligus mampu meraba data mentah secara detail dan mendorong pada pemikiran yang lebih tinggi. Hal ini juga memindahkan peneliti kearah teori dan generalisasi. Dalam melakukan penelitian ini, maka perlu diketahui teknik-teknik apa saja yang dilakukan dalam menganalisis data agar terhindar dari kekeliruan. Adapun teknis analisis data yang dimaksud sebagai berikut:

1. Melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan verifikasi.
2. Penyajian data. Penyajian data adalah kegiatan mengelompokkan data yang telah reduksi. Pengelompokan data dilakukan dengan menggunakan label atau lainnya.
3. Penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah kegiatan analisis yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan.

